

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian *quasi experiment* ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan metode STAD (*Student Team Achivement Division*) berjumlah 27 orang siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2014, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pada pukul 10.25-11.05 WIB. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah berjumlah 33 orang dilaksanakan pada hari kamis, 24 April 2014, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pukul 11.05-12.25 WIB, dengan materi wacana argumentasi.

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan dan membuat media pembelajaran yang berupa liplet.

Aspek penilaian menulis wacana argumentasi dalam penelitian ini meliputi isi gagasan yang dikembangkan, organisasi pengembangan isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata), dan ejaan. Dari kelima aspek penilaian diatas, aspek ejaan merupakan kendala yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Hasil tes baik pada tes awal maupun pada tes akhir kedua kelompok terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca dan tidak menguasai aturan

penulisan, misalnya kata yang seharusnya ditulis menyambung tetapi ditulis secara terpisah (kurang nya seharusnya kurangnya, kata dan saat ditegur... ditulis menjadi paragraf baru seharusnya ditulis menyambung dengan kalimat sebelumnya dan tidak dibuat menjadi paragraf baru, kata menjawab seharusnya menjawab) sehingga mempengaruhi hasil akhir yang diperoleh siswa tersebut.

#### 1. Hasil Belajar Siswa dengan Metode STAD (*Student Team Achivement Division*)

Kegiatan awal pembelajaran menggunakan metode STAD (*Student Team Achivemnet Division*) di kelas eksperimen dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan cara membuat sebuah wacana argumentasi secara individu kepada siswa. Guru memberikan gambaran tentang wacana argumentasi dan membagi siswa kedalam enam kelompok. Siswa diberi liplet dan guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa. Setelah siswa selesai mendiskusikan tugas kelompoknya, kemudian guru menunjuk salah satu siswa dalam masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan dan teman-teman yang lainnya tidak boleh membantu. Hal ini dikarenakan agar semua anggota kelompok siap dan memahami materi pembelajaran sehingga dalam kelompok tersebut tidak hanya mengandalkan siswa tertentu saja. Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru memberi penilaian. Siswa begitu antusias untuk memahami materi dan tugas kelompoknya karena masing-masing siswa menentukan nilai kelompoknya. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan penghargaan. Diakhir pembelajaran guru

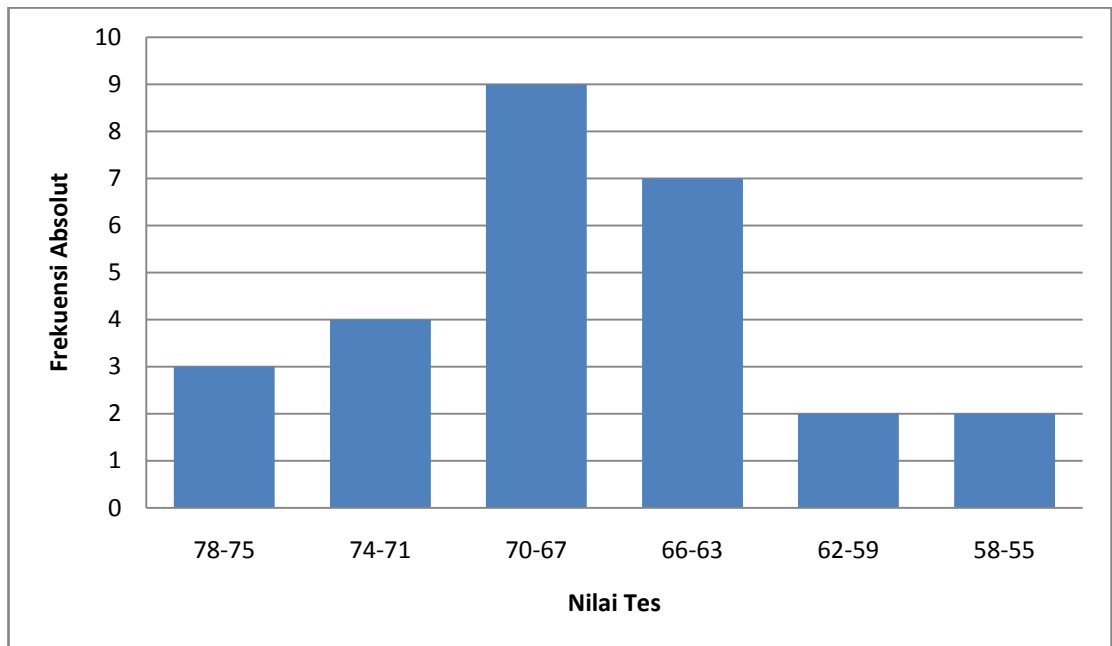
memberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan.

Pada tes awal jumlah siswa yang mendapat predikat baik sebanyak 3 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 22 siswa, yang mendapat predikat kurang sebanyak 2 siswa, yang mendapat predikat sangat baik dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 78 dan nilai terendah adalah 55. Adapun hasil tes akhir yang diadakan setelah pembelajaran, jumlah siswa yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 6 siswa, yang mendapat predikat baik sebanyak 16 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 5 siswa, yang mendapat predikat kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 90 dan terendah adalah 73. Dengan perhitungan statistika diperoleh hasil rata-rata nilai ( $\bar{X}$ ) tes awal adalah = 67,46. Standar deviasi (Sd) = 5,38 dan untuk tes akhir rata-rata nilai ( $\bar{X}$ ) adalah 79,55, standar deviasi (Sd) = 5,62. (Perhitungan pada lampiran 2-4).

Distibusi frekuensi nilai tes awal dan tes akhir kelompok ekperimen dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7, serta histogramnya adalah gambar 1 dan gambar 2

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen

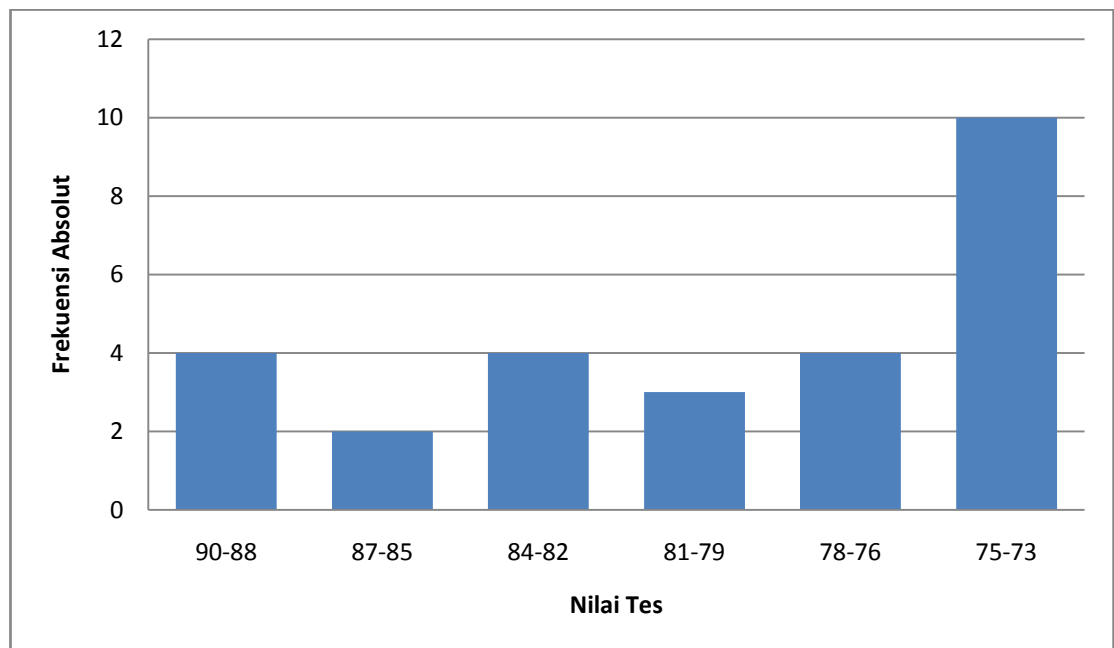
No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Reltif (%)
1	78-75	3	11,11
2	74-71	4	14,81
3	70-67	9	33,33
4	66-63	7	25,93
5	62-59	2	7,41
6	58-55	2	7,41
Jumlah		27	100
Rata-rata ( $\bar{X}$ )		67,46	
Standar Deviasi (Sd)		5,38	



**Gambar 1.** Histogram Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	90-88	4	14,81
2	87-85	2	7,41
3	84-82	4	14,81
4	81-79	3	11,11
5	78-76	4	14,82
6	75-73	10	37,04
<b>Jumlah</b>		27	100
<b>Rata-rata ( <math>\bar{X}</math> )</b>		79,55	
<b>Standar Deviasi (Sd)</b>		5,62	



**Gambar 2.** Histogram Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen

## 2. Hasil Belajar Siswa dengan Metode Ceramah

Kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dikelas kontrol dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan cara membuat sebuah wacana argumentasi secara individu kepada siswa. guru menjelaskan wacana argumentasi dan siswa mendengarkan, setelah itu guru memberikan tes akhir menulis wacana argumentasi dengan tema yang telah ditentukan. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi.

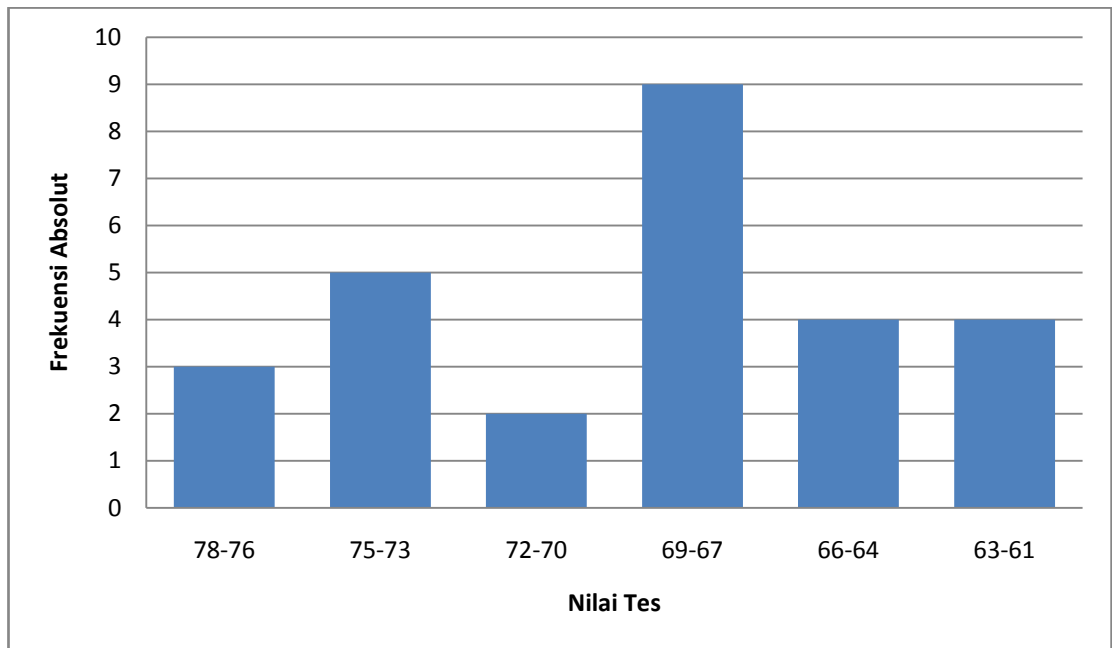
Pada tes awal jumlah siswa yang mendapat predikat baik sebanyak 8 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 19 siswa, yang mendapat predikat sangat baik, kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 78 dan nilai terendah adalah 61 dari skor maksimum 100. Setelah pembelajaran diadakan tes akhir, jumlah siswa yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 2

siswa, yang mendapat predikat baik sebanyak 12 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 14 siswa, yang mendapat predikat kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 88 dan terendah adalah 65. Dari perhitungan statistika diperoleh hasil rata rata nilai ( $\bar{X}$ ) tes awal adalah 69, standar deviasi (Sd) = 4,77. Sedangkan untuk tes akhir, rata rata nilai ( $\bar{X}$ ) adalah 75,53, standar deviasi (Sd) = 5,93. (Perhitungan pada lampiran 4-6)

Distribusi frekuensi nilai tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 8 dan tabel 9, serta histogramnya adalah gambar 3 dan gambar 4.

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol

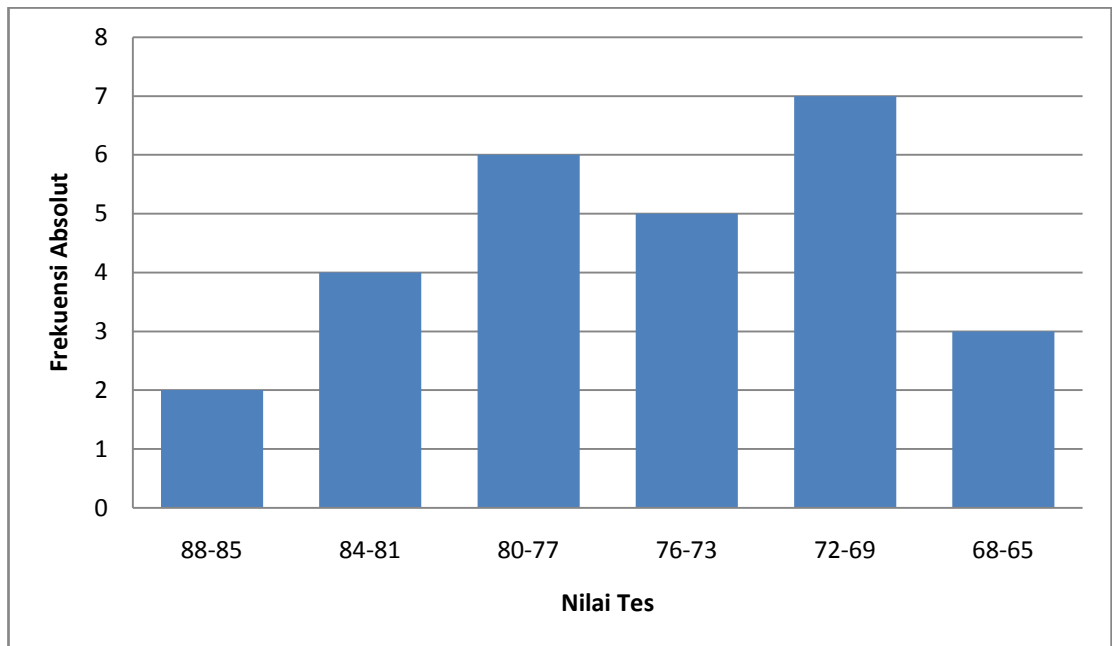
No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Reltif (%)
1	78-76	3	11,11
2	75-73	5	18,52
3	72-70	2	7,41
4	69-67	9	33,33
5	66-64	4	14,81
6	63-61	4	14,81
Jumlah		27	100
Rata-rata ( $\bar{X}$ )		69	
Standar Deviasi (Sd)		4,77	



**Gambar 3.** Histogram Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol

**Tabel 9.** Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	88-85	2	7,41
2	84-81	4	14,81
3	80-77	6	22,22
4	76-73	5	18,52
5	72-69	7	25,93
6	68-65	3	11,11
<b>Jumlah</b>		27	100
<b>Rata-rata ( <math>\bar{X}</math> )</b>		75,53	
<b>Standar Deviasi (Sd)</b>		5,93	



**Gambar 4.** Histogram Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol

## B. Pembahasan Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian ini menggunakan rumus Uji *kolmogorov-smirnov*. Uji Normalitas ini dilakukan pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol meliputi hasil tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok. Dari perhitungan uji normalitas diperoleh hasil pada tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10.** Uji Normalitas Data Kelompok Eksprimen

Tes	n	Mean	$D_{maks}$	$D_{tabel}$
Tes Awal	27	67,74	-0,09536	0,2540
Tes Akhir		79,55	-0,1585	

Berdasarkan perhitungan *kolmogorov-smirnov* dari tabel 5, pada tes awal diperoleh  $D_{maks} = -0,09536$  sedangkan  $D_{tabel} = 0,2540$  dengan taraf signifikan  $\alpha$



=0.05 pada N= 27, karena  $D_{maks} < D_{tabel}$  maka populasi data tes awal kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pada tes akhir diperoleh  $D_{maks} = -0,1585$ , sedangkan  $D_{tabel} = 0,2540$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  pada N= 27. Karena  $D_{maks} < D_{tabel}$  maka populasi data tes akhir kelompok eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 11.** Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

Tes	n	Mean	$D_{maks}$	$D_{tabel}$
Tes Awal	27	69	0,04255	0,2540
Tes Akhir		75,53	-0,07227	

Dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*, berdasarkan perhitungan dari tabel 6, pada tes awal diperoleh  $D_{maks} = 0,04255$ , sedangkan  $D_{tabel} = 0,2540$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan N=27. Karena  $D_{maks} < D_{tabel}$  maka populasi data tes awal kelompok kontrol berdistribusi normal. Pada tes akhir diperoleh  $D_{maks} = -0,07227$ , sedangkan  $D_{tabel} = 0,2540$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  pada N = 27. Karena  $D_{maks} < D_{tabel}$  maka populasi data tes akhir kelompok kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa hasil belajar siswa (tes awal dan tes akhir) pada kedua kelompok baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal. Uji normalitas pada data hasil penelitian ini menggunakan uji *bartlet* pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria pengujian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji homogenitas tersebut dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 12.** Uji Homogenitas

kelompok	n	Varians (s)	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	27	5,5	0,45	3,84	Homogen
Kontrol	27	5,35	0,9	3,84	Homogen

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji homogenitas pada kelompok eksperimen didapatkan  $\chi^2_{hitung} = 0,45$  dan  $\chi^2_{tabel} = 3,84$  sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan  $\chi^2_{hitung} = 0,9$  dan  $\chi^2_{tabel} = 3,84$ . Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen dimana nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t.

Dibawah ini akan dipaparkan data-data dari uji statistik t:

Hasil uji perbedaan test awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 13.** Perbedaan test awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	N	Mean	Md	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
Eksperimen	27	67,46	-1,44	-0,33	2,056
Kontrol	27	69			

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,33 yang ternyata nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 5% yaitu 2,056. Dengan demikian berarti tes awal tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah masing-masing kelompok diberi perlakuan maka peneliti melakukan tes akhir pada masing-masing kelompok. Dari data tes akhir yang didapatkan maka diperoleh perbedaan antara test awal dan test akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

**Tabel 14.** Perbedaan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	n	Mean	Md	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
Eksperimen	27	79,55	4,33	3,31	2,056
Kontrol	27	75,53			

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,31 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 2,056. Dengan demikian berarti tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari data test akhir yang didapatkan maka diperoleh perbedaan antara test awal dan test akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 15.** Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen

Tes	N	Mean	Md	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
Tes Awal	27	67,46	11,96	16,16	2,056
Tes Akhir	27	79,55			

Dari uji t yang dilakukan maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 16,16 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel 5% yaitu 2,056. Dengan demikian berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen.

**Tabel 16.** Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol

Tes	N	Mean	Md	T hitung	T tabel
Tes Awal	27	69	6,18	14,71	2,056
Tes Akhir	27	75,53			

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 14,71 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 2,056. Dengan demikian berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dari tes awal dan tes akhir di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sama sedangkan hasil belajarnya setelah mendapat perlakuan adalah berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dan metode ceramah pada materi wacana argumentasi di kelas XI TKR (teknik kendaraan ringan) SMK Negeri 2 Bengkulu” dapat diterima.

#### **D. Pembahasan**

Dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata skor tes awal kelas eksperimen = 67,46, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini siswa pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement*

*Division*), diadakan tes akhir dengan hasil rata-rata skor adalah 79,55. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan.

Pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 69. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya siswa menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum mereka pelajari. Sedangkan hasil tes akhir yang diberikan setelah siswa mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah, diperoleh rata-rata nilai 75,53, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal.

Bila dibandingkan rata-rata nilai tes awal dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan metode STAD (*Student Team Achivement Division*), dimana siswa dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok (4-5 orang per kelompok), Lalu siswa diberikan liplet yang berisikan materi wacana argumentasi. Di dalam kelompok saling bekerja sama, hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompok sehingga setiap individu dapat memahami materi wacana argumentasi. Karena di dalam metode ini dituntut keaktifan siswa maka guru hanya berkeliling, memantau pekerjaan siswa.

Pada kelas kontrol siswa mengalami kegiatan belajar melalui metode ceramah sehingga siswa pada umumnya hanya pasif mendengar dalam menerima pelajaran. Keaktifan siswa lebih banyak pada kegiatan mencatat dan sekali-sekali mengajukan pertanyaan. Dengan kegiatan yang hanya mendengar dan mencatat, menimbulkan rasa bosan bagi siswa, yang berakibat kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

Dari kedua kegiatan pembelajaran yang dibahas di atas dapatlah dipahami bahwa pada pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik pada materi wacana argumentasi dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa dengan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah.

Penerapan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI TKR SMKN 2 Kota Bengkulu, khususnya dalam kemampuan menulis. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal siswa pada kelompok eksperimen 67,46 dan tes akhirnya yaitu 79,55. Standar deviasi tes awal 5,38 dan tes akhir 5,62 sedangkan pada kelompok kontrol nilai tes awalnya yaitu 69 dan tes akhirnya yaitu 75,53. Standar deviasi tes awal 4,77 dan tes akhir 5,93. Untuk pengujian hipotesis menggunakan **uji-t**. Hasil uji-t terhadap hasil tes awal diperoleh  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $-0,33 \leq 2,056$ ) pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 26$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berangkat dari kemampuan awal yang sama. Sedangkan hasil uji-t terhadap hasil tes akhir diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,31 > 2,056$ ) pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 26$ , yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan metode STAD (*Student Team*

*Achievement Division*) lebih baik daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu disarankan kepada para guru untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan metode STAD (*Student Team Achivement Division*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis. Karena metode STAD (*Student Team Achivement Division*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu memancing kembali ingatan siswa saat tes akhir berlangsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2009. "*Pengembnagan Perangkat Penilaian Psikomotor dan Prosedur Penilaian*".(Online) (<http://nurmanspd.wordpress.com/2009/09/17/pengembangan-perangkat-penilaian-psikomotor/>), diakses Tanggal 05 Maret 2014)
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal.2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama widya.
- Dikmenti. 2008. "*Peringkat Pendidikan Indonesia*" (online). ([Http://Www.Dikmentidki.Go.Id/News/2008/05/29 Urutan Peringkat Mutu Pendidikan Dunia-](Http://Www.Dikmentidki.Go.Id/News/2008/05/29_Urutan_Peringkat_Mutu_Pendidikan_Dunia-)), diakses pada tanggal 30 Agustus 2009).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Farida, Reni. 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Media Foto Jurnalistik Pada Siswa Kelas VIII 2 SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Imron. 2005. Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Presentasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 5 Kota Bengkulu. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Keref, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kuntarto, Niknik M. 2008. *Cermat dalam Berbahasa, Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nirwana. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Pengelolaan Lingkungan dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil dari Siswa SMP Alam Ilmu Fisika Kota Bengkulu. *Disertasi* tidak dipublikasikan. Jakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Nugroho, Sigit. 2008. *Dasar-dasar Rancangan Percobaan*. Bengkulu: UNIB press.
- Nugroho, Sigit. 2008. *Statistik Nonparametrika*. Bengkulu: UNIB press.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Metoda statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja rosdakarya
- Sukaesi, Devi. 2008. Upaya Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Melalui Media Lingkungan di Kelas VII B SMP Negeri 17 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Susetyo. 2009. *Menulis Akademik*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Supartini. 2005. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Al – Hidayah Jakarta Selatan. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Yandianto. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data hasil tes

Hasil tes awal dan tes akhir

kelas eksperimen			kelas kontrol		
subjek	skor		subjek	Skor	
	tes awal	tes akhir		tes awal	tes akhir
1	55	73	1	61	65
2	58	73	2	63	72
3	70	76	3	62	65
4	69	80	4	68	72
5	70	88	5	70	78
6	73	75	6	67	71
7	70	81	7	64	72
8	66	75	8	68	77
9	66	78	9	76	85
10	65	74	10	69	74
11	68	77	11	75	78
12	72	87	12	63	71
13	68	79	13	75	81
14	75	85	14	71	78
15	62	75	15	78	84
16	70	89	16	65	72
17	66	75	17	67	74
18	64	74	18	64	68
19	74	89	19	77	88
20	70	82	20	68	77
21	67	84	21	75	82
22	60	74	22	77	81
23	66	78	23	69	74
24	75	83	24	75	79
25	67	83	25	67	75
26	78	90	26	69	73
27	65	75	27	65	69

## Lampiran 2. Perhitungan Mean ( $\bar{x}$ ) dan Standar Deviasi (Sd)

Dari data hasil tes pada Lampiran 9 dibuat dalam daftar Distribusi frekuensi dengan cara :

- a. Menentukan rentang skor yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil
- b. Menentukan banyak kelas interval paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas atau menggunakan aturan Sturges yaitu :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n \quad (\text{Sudjana 2005 : 47})$$

$$n = \text{banyaknya data}$$

- c. menentukan panjang kelas interval ( $p$ ) dengan aturan :

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \quad (\text{Sudjana 2005 : 47})$$

1. Perhitungan rata-rata skor dan standar deviasi (Sd) tes awal kelas eksperimen.

Berdasarkan lampiran 1

- nilai tertinggi = 78      nilai terendah = 55      banyak data ( $n$ ) = 27
- Interval kelas (rentang) =  $78 - 55 = 23$
- Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 27 = 5,72 \rightarrow$  digunakan 6
- Panjang kelas ( $p$ ) =  $\frac{23}{6} = 3,83 \rightarrow$  digunakan 4

**Lampiran 3.** Distribusi frekuensi skor tes awal kelas eksperimen

Interval skor	Frekuensi (fi)	X <sub>i</sub> (nilai tengah)	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> .x <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> .x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
78-75	3	76.5	5852.25	229.5	17556.75
74-71	4	72.5	5256.25	290	21025
70-67	9	68.5	4692.25	616.5	42230.25
66-63	7	64.5	4160.25	451.5	29121.75
62-59	2	60.5	3660.25	121	7320.5
58-55	2	56.5	3192.25	113	6384.5
∑	27			1821.5	123638.8

Dari lampiran 3 :  $\sum f_i = 27$      $\sum f_i \cdot x_i = 1821,5$     dan     $\sum f_i \cdot x_i^2 = 123638,8$

Rata- rata Skor ( $\bar{X}$ ) dihitung dengan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$  (Sudjana 2005 : 70 )

$$\bar{X} = \frac{1821,5}{27} = 67,46$$

Standar deviasi (Sd) dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{27(123638,8) - (1821,5)^2}{27(27-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20384}{702}} = \sqrt{29,03} = 5,38 \end{aligned}$$

2. Perhitungan rata-rata skor dan standar deviasi tes akhir kelas eksperimen .

Berdasarkan lampiran 1

- Skor tertinggi = 90            Skor terendah = 73            banyak data (n) =27
- Interval kelas (rentang) = 90-73 =17
- Banyak kelas =  $1+3,3 \log 27 = 5,72$ . → digunakan 6
- Panjang kelas interval (p) =  $\frac{17}{6} = 2,83$  → digunakan 3

**Lampiran 4.** Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas eksperimen

Interval skor	Frekuensi (fi)	X <sub>i</sub> (nilai tengah)	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> .x <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> .x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
90-88	4	89	7921	356	31684
87-85	2	86	7396	172	14792
84-82	4	83	6889	332	27556
81-79	3	80	6400	240	19200
78-76	4	77	5929	308	23716
75-73	10	74	5476	740	54760
	27			2148	171708

Dari lampiran 4 di atas :  $\sum f_i = 27$  ,  $\sum f_i \cdot x_i = 2148$  dan  $\sum f_i \cdot x_i^2 = 171708$

Rata- rata Skor :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$  (Sudjana 2005 : 70 )

$$\bar{X} = \frac{2148}{27} = 79,55$$

Standar deviasi (Sd) dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{27(171708) - (2148)^2}{27(27-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{22212}{702}} = \sqrt{31,64} = 5,62 \end{aligned}$$

3. Perhitungan rata-rata skor dan standar deviasi tes awal kelas kontrol.

Berdasarkan lampiran 1

- nilai tertinggi = 78      nilai terendah = 61      banyak data (n) = 27
- Interval kelas (rentang) = 78 – 61 = 17
- Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 27 = 5,72 \rightarrow$  digunakan 6
- Panjang kelas (p) =  $\frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow$  digunakan 3

**Lampiran 5.** Distribusi frekuensi skor tes awal kelas kontrol

Interval skor	Frekuensi i (fi)	X <sub>i</sub> (nilai tengah)	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> .x <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> .x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
78-76	3	77	5929	231	17787
75-73	5	74	5476	370	27380
72-70	2	71	5041	142	10082
69-67	9	68	4624	612	41616
66-64	4	65	4225	260	16900
63-61	4	62	3844	248	15376
∑	27			1863	129141

Dari lampiran 3 :  $\sum f_i = 27$      $\sum f_i \cdot x_i = 1863$     dan     $\sum f_i \cdot x_i^2 = 129141$

Rata- rata Skor ( $\bar{X}$ ) dihitung dengan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$  (Sudjana 2005 : 70 )

$$\bar{X} = \frac{1863}{27} = 69$$

Standar deviasi (Sd) dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{27(129141) - (1863)^2}{27(27-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{16038}{702}} = \sqrt{22,84} = 4,77 \end{aligned}$$

2. Perhitungan rata-rata skor dan standar deviasi tes akhir kelas kontrol.

Berdasarkan lampiran 1

- Skor tertinggi = 88      Skor terendah = 65      banyak data (n) = 27
- Interval kelas (rentang) = 88-65 = 23
- Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log 27 = 5,72$ . → digunakan 6
- Panjang kelas interval (p) =  $\frac{23}{6} = 3,84$  → digunakan 4



**Lampiran 6.** Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas kontrol

Interval skor	Frekuensi (fi)	X <sub>i</sub> (nilai tengah)	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> .x <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> .x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
88-85	2	86.5	7482.25	173	14964.5
84-81	4	82.5	6806.25	330	27225
80-77	6	78.5	6162.25	471	36973.5
76-73	5	74.5	5550.25	372.5	27751.25
72-69	7	70.5	4970.25	493.5	34791.75
68-65	3	66.5	4422.25	199.5	13266.75
∑	27			2039.5	154972.8

Dari lampiran 4 di atas :  $\sum f_i = 27$  ,  $\sum f_i \cdot x_i = 2039,5$  dan  $\sum f_i \cdot x_i^2 = 154972,8$

Rata- rata Skor :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$  (Sudjana 2005 : 70 )

$$\bar{X} = \frac{2039,5}{27} = 75,53$$

Standar deviasi (Sd) dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} Sd &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{27(154972,8) - (2039,5)^2}{27(27-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{24704}{702}} = \sqrt{35,19} = 5,93 \end{aligned}$$

## Lampiran 7. Perhitungan Analisis Uji Homogenitas

### 1. Uji homogenitas kelas eksperimen

nilai varian	tes awal	tes akhir
S	5.38	0.73
n	5.62	0.74

kelompok eksperimen	dk=n-1	S1	log s1	(dk).log s1
tes awal	27	5.38	0.73	19.71
tes akhir	27	5.62	0.74	19.98
jumlah = 2	54			39.69

Menghitung varians gabungan dari kelompok eksperimen tes awal dan tes akhir:

$$S = \frac{(n_1 s_1) + (n_2 s_2)}{n_1 + n_2} = \frac{(27) \cdot (5,38) + (27) \cdot (5,62)}{27 + 27} = \frac{145,26 + 151,74}{54} = \frac{297}{54} = 5,5$$

$$\text{Log } S = \log 5,5 = 0,74$$

$$\text{Nilai } B = (\log S) \times \text{jumlah } (n_i - 1) = 0,74 \times 54 = 39,96$$

$$X^2 \text{ hitung} = (\log_{10}) \times (B - \text{jumlah } (dk) \log S)$$

$$= (2,3) \times (39,96 - 39,69) \cdot 0,74$$

$$= (2,3) \times (0,1998)$$

$$= 0,45$$

$\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 2-1= 1. Maka dicari pada table chi-kuadrat didapat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 3,84$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , berarti tidak homogen dan

jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , berarti homogen

ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , atau  $0,45 < 3,84$ , maka varians-variens adalah homogen.

2. Uji homogenitas kelas kontrol

nilai varian	tes awal	tes akhir
S	4.77	5.93
n	27	27

kelompok eksperimen	dk=n-1	S1	log s1	(dk).log s1
tes awal	27	4.77	0.67	18.09
tes akhir	27	5.93	0.77	20.79
jumlah = 2	54			38.88

Menghitung varians gabungan dari kelompok eksperimen tes awal dan tes akhir:

$$S = \frac{(n_1 s_1) + (n_2 s_2)}{n_1 + n_2} = \frac{(27).(4,77) + (27).(5,93)}{27 + 27} = \frac{128,79 + 160,11}{54} = \frac{288,9}{54} = 5,35$$

$$\text{Log } S = \log 5,35 = 0,73$$

$$\text{Nilai } B = (\log S) \times \text{jumlah } (n_i - 1) = 0,73 \times 54 = 39,42$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = (\log 10) \times (B - \text{jumlah } (dk) \log S)$$

$$= (2,3) \times (39,42 - 38,88) \times 0,73$$

$$= (2,3) \times (0,3942)$$

$$= 0,9$$

$\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k - 1 =$

$2 - 1 = 1$ . Maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat  $\chi^2_{\text{tabel}} = 3,84$  dengan kriteria

pengujian sebagai berikut:

jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , berarti tidak homogen dan

jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ , berarti homogen

ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , atau  $0,9 < 3,84$ , maka varians-variens adalah homogen.

**Lampiran 8.** Perhitungan Uji Hipotesis (Uji T)

1. Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen

no	hasil		D (tes akhir-tes awal)	Xd	X <sup>2</sup> d
	tes awal	tes akhir		(d - Md)	
1	55	73	18	6.04	36.4816
2	58	73	15	3.04	9.2416
3	70	76	6	-5.96	35.5216
4	69	80	11	-0.96	0.9216
5	70	88	18	6.04	36.4816
6	73	75	2	-9.96	99.2016
7	70	81	11	-0.96	0.9216
8	66	75	9	-2.96	8.7616
9	66	78	12	0.04	0.0016
10	65	74	9	-2.96	8.7616
11	68	77	9	-2.96	8.7616
12	72	87	15	3.04	9.2416
13	68	79	11	-0.96	0.9216
14	75	85	10	-1.96	3.8416
15	62	75	13	1.04	1.0816
16	70	89	19	7.04	49.5616
17	66	75	9	-2.96	8.7616
18	64	74	10	-1.96	3.8416
19	74	89	15	3.04	9.2416
20	70	82	12	0.04	0.0016
21	67	84	17	5.04	25.4016
22	60	74	14	2.04	4.1616
23	66	78	12	0.04	0.0016
24	75	83	8	-3.96	15.6816
25	67	83	16	4.04	16.3216
26	78	90	12	0.04	0.0016
27	65	75	10	-1.96	3.8416
jumlah	1829	2152	323		396.9632
rata-rata	67.46	79.55	11.96		

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{323}{27} = 11,96$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$= \frac{11,96}{\sqrt{\frac{396,9632}{27(27-1)}}} = \frac{11,96}{\sqrt{\frac{396,9632}{702}}}$$

$$= \frac{11,96}{\sqrt{0,56}} = \frac{11,96}{0,74} = 16,16$$

Kesimpulan : t hitung > t tabel.

Dengan db = N-1 = 27-1= 26

Dengan  $t_{0,05}$  harga t tabel= 2,056. T hitung diperoleh adalah 16,16 sehingga t hitung nilainya lebih besar dari angka penolakan nol.

Dengan demikian maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen

## 2. Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol

no	hasil		D (tes akhir-tes awal)	Xd	X <sup>2</sup> d
	tes awal	tes akhir		(d - Md)	
1	61	65	4	-2.18	4.7524
2	63	72	9	2.82	7.9524
3	62	65	3	-3.18	10.1124
4	68	72	4	-2.18	4.7524
5	70	78	8	1.82	3.3124
6	67	71	4	-2.18	4.7524
7	64	72	8	1.82	3.3124
8	68	77	9	2.82	7.9524
9	76	85	9	2.82	7.9524
10	69	74	5	-1.18	1.3924
11	75	78	3	-3.18	10.1124
12	63	71	8	1.82	3.3124
13	75	81	6	-0.18	0.0324
14	71	78	7	0.82	0.6724

15	78	84	6	-0.18	0.0324
16	65	72	7	0.82	0.6724
17	67	74	7	0.82	0.6724
18	64	68	4	-2.18	4.7524
19	77	88	11	4.82	23.2324
20	68	77	9	2.82	7.9524
21	75	82	7	0.82	0.6724
22	77	81	4	-2.18	4.7524
23	69	74	5	-1.18	1.3924
24	75	79	4	-2.18	4.7524
25	67	75	8	1.82	3.3124
26	69	73	4	-2.18	4.7524
27	65	69	4	-2.18	4.7524
jumlah	1868	2035	163		132.0748
rata-rata	69	75.53	6.18		

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{163}{27} = 6,18$$

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{n(n-1)}}}$$

$$= \frac{6,18}{\frac{\sqrt{132,0748}}{\sqrt{27(27-1)}}} = \frac{6,18}{\frac{\sqrt{132,0748}}{702}}$$

$$= \frac{6,18}{\sqrt{0,18}} = \frac{6,18}{0,42} = 14,71$$

Kesimpulan : t hitung > t tabel.

Dengan db = N-1 = 27-1= 26

Dengan  $t_{0,05}$  harga t tabel= 2,056. T hitung diperoleh adalah 14,71 sehingga t hitung nilainya lebih besar dari angka penolakan nol.

Dengan demikian maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol.

3. Perhitungan Statistik dengan T-Test pada hasil tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

no	tes awal		D	Xd	X <sup>2</sup> d
	eksperimen	kontrol		(d - Md)	
1	55	61	-6	-4.56	20.7936
2	58	63	-5	-3.56	12.6736
3	70	62	8	9.44	89.1136
4	69	68	1	2.44	5.9536
5	70	70	0	1.44	2.0736
6	73	67	6	7.44	55.3536
7	70	64	6	7.44	55.3536
8	66	68	-2	-0.56	0.3136
9	66	76	-10	-8.56	73.2736
10	65	69	-4	-2.56	6.5536
11	68	75	-7	-5.56	30.9136
12	72	63	9	10.44	108.9936
13	68	75	-7	-5.56	30.9136
14	75	71	4	5.44	29.5936
15	62	78	-16	-14.56	211.9936
16	70	65	5	6.44	41.4736
17	66	67	-1	0.44	0.1936
18	64	64	0	1.44	2.0736
19	74	77	-3	-1.56	2.4336
20	70	68	2	3.44	11.8336
21	67	75	-8	-6.56	43.0336
22	60	77	-17	-15.56	242.1136
23	66	69	-3	-1.56	2.4336
24	75	75	0	1.44	2.0736
25	67	67	0	1.44	2.0736
26	78	69	9	10.44	108.9936
27	65	65	0	1.44	2.0736
Jumlah	1829	1868	-39		1194.667
rata-rata	67.46	69	-1.44		

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{-39}{27} = -1,44$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{-0,44}{\sqrt{\frac{1194,667}{27(27-1)}}} = \frac{-0,44}{\sqrt{\frac{1194,667}{702}}} = \frac{-0,44}{\sqrt{1,7}} = \frac{-0,44}{1,3} = -0,33$$

Kesimpulan : t hitung  $\leq$  t tabel.

Dengan db = N-1 = 27-1= 26

Dengan  $t_{0,05}$  harga t tabel= 2,056. T hitung diperoleh adalah -0,33 sehingga t hitung nilainya lebih kecil dari angka penolakan nol.

Dengan demikian maka hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

4. Perhitungan Statistik dengan T-Test pada hasil tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

no	tes akhir		D	Xd	X <sup>2</sup> d
	eksperimen	kontrol		(d - Md)	
1	73	65	8	3.67	13.4689
2	73	72	1	-3.33	11.0889
3	76	65	11	6.67	44.4889
4	80	72	8	3.67	13.4689
5	88	78	10	5.67	32.1489
6	75	71	4	-0.33	0.1089
7	81	72	9	4.67	21.8089
8	75	77	-2	-6.33	40.0689
9	78	85	-7	-11.33	128.3689
10	74	74	0	-4.33	18.7489
11	77	78	-1	-5.33	28.4089
12	87	71	16	11.67	136.1889
13	79	81	-2	-6.33	40.0689
14	85	78	7	2.67	7.1289
15	75	84	-9	-13.33	177.6889
16	89	72	17	12.67	160.5289



17	75	74	1	-3.33	11.0889
18	74	68	6	1.67	2.7889
19	89	88	1	-3.33	11.0889
20	82	77	5	0.67	0.4489
21	84	82	2	-2.33	5.4289
22	74	81	-7	-11.33	128.3689
23	78	74	4	-0.33	0.1089
24	83	79	4	-0.33	0.1089
25	83	75	8	3.67	13.4689
26	90	73	17	12.67	160.5289
27	75	69	6	1.67	2.7889
jumlah	2152	2035	117		1210
rata-rata	79.55	75.53	4.33		

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{117}{27} = 4,33$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{4,33}{\sqrt{\frac{1210}{27(27-1)}}} = \frac{4,33}{\sqrt{\frac{1210}{702}}} = \frac{4,33}{\sqrt{1,72}} = \frac{4,33}{1,31} = 3,31$$

Kesimpulan : t hitung > t tabel.

Dengan db = N-1 = 27-1= 26

Dengan  $t_{0,05}$  harga t tabel= 2,056. T hitung diperoleh adalah 3,31 sehingga t hitung nilainya lebih besar dari angka penolakan nol.

Dengan demikian maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tas awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

**Lampiran 9.** Hasil Menulis Wacana Argumentasi

1. Tes Awal Siswa Kelompok Eksperimen

Date	
Nama = Adu Sugita	
KLS = XI TKR	
Pelajaran = B. Indonesia	
Akibat kurangnya kedisiplinan	
kedisiplinan sand lu sangatlah merugikan karena	
kegiatan belajar mengajar berkurang akibat dan	
pangandem bebas yang menyebabkan cara berpakaian	
seseorang berubah dan yang positif menjadi negatif	
untuk sebabnya mengurangi kedisiplinan seseorang	
berubah.	
dan yang dulunya baik berubah menjadi tidak	
baik	
	14
	11
	15
	12
	3
	<u>55</u>

Ang Settan Az

XI TKR

Date

7

### Disiplin dalam belajar mempun dengan waktu

hidup kedisiplinan membawa kita bahagia tapi banyak orang yang tidak mau hidup disiplin. berbagai cara dilakukan seperti orang banyak mau hidup disiplin. berbagai cara melakukan pengorbanan secara langsung terhadap anak-anak muda, anak-anak muda dapat memulai hidup disiplin dengan cara salah satu disiplin dalam belajar, dalam hal ini dapat juga dikaitkan dengan membagi waktu. membagi waktu sangat penting dalam belajar. kita dapat membagi waktu belajar, waktu beristirahat waktu tidur dan lainnya. jika kita dapat membagi waktu dengan baik maka akan kita akan merasakan hasilnya

19

15

18

14

4

70







<input type="checkbox"/>	"Ketidak disiplin Pengemudi kendaraan."	
<input type="checkbox"/>	Kedapatan Jembatan di ibukota saat ini sangat	
<input type="checkbox"/>	Semburat dan tidak terkendali ditare napan oleh	
<input type="checkbox"/>	meningkatkan volume kendaraan yang sangat tajam	
<input type="checkbox"/>	yang menyebabkan kemacetan di Jembatan ibukota.	
<input type="checkbox"/>	Ketidak disiplin Pengemudi kendaraan bermotor	
<input type="checkbox"/>	yang menerobos jalur yang tidak seharusnya dilalui	
<input type="checkbox"/>	oleh Pengemudi kendaraan bermotor, banyak	
<input type="checkbox"/>	Pengemudi kendaraan bermotor yang masuk ke jalur	
<input type="checkbox"/>	busway, yang menyebabkan banyak terjadi	
<input type="checkbox"/>	Kecelakaan di jalur busway.	
<input type="checkbox"/>	Siswa yang seharusnya di lakukan pemerintah	
<input type="checkbox"/>	saat ini hendaknya dapat mengatur atau menertibkan	
<input type="checkbox"/>	Para pengemudi yang masih menerobos jalur busway,	
<input type="checkbox"/>	dan memperbanyak rambu-rambu lalu lintas yang	
<input type="checkbox"/>	tidak terbaca oleh pengemudi kendaraan bermotor.	
<input type="checkbox"/>		3
<input type="checkbox"/>		27
<input type="checkbox"/>		19
<input type="checkbox"/>		22
<input type="checkbox"/>		18
<input type="checkbox"/>		4
<input type="checkbox"/>		<hr/>
<input type="checkbox"/>		90
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

3. Tes Awal Siswa Kelompok Kontrol

Date \_\_\_\_\_

NAMA = Abdinurya  
KIS = XI IPA 2  
Pekerjaan = B.Indonesia

KUANTITAS KISI Kedisiplinan

Siswa - siswa jama'ah sekiranya sangat-tali hubung  
~~dan~~ dalam tingkat kedisiplinan saat berbicara  
dan berfikir ya itu kepada guru Akibat dari tidak  
ada ke disiplinannya dan siswa tersebut  
contoh dari hubung ke ke disiplinannya  
adalah saat guru berbicara atau saat menyelesaikan  
pekerjaan siswa tersebut memotong Pembai catmananya  
dan saat di tegur siswa tersebut  
menjawab dengan nada tinggi.  
Demikian juga siswa tersebut bisa di meluapkan  
dari mulut atau juga hanya di tegur.

15  
13  
17  
13  
3  
61



//

Date

Nama : Gilang Putra Pransiwella

Kelas : XI IPA 2

Bahasa Indonesia

Kedisiplinan Sekolah

Kedisiplinan di Sekolah SMP N 2 Bangkudu belum dapat dibarengi dengan kedisiplinan yang disiplin, karena banyak pelanggaran. pelanggaran sekolah yang dilanggar bukan hanya siswa kelas 2 saja tetapi seluruh murid yang ada di SMP N 2 walaupun dibarengi peraturan yang dilanggar. Banyak pelanggaran yang dapat dilihat dalam situasi-hari, proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan kelas, pengisi sebentar waktu jam istirahat dan rombongan diundang oleh sekolah untuk merokok, menikmati waktu luang istirahat saat saat merokok siswa dapat terlambat lupa masuk kelas karena lupa guru dan Sekolah pengas Sekolah untuk mengupayakan peraturan dan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan mengupayakan ketertarikan siswa agar siswa tidak dapat melakukan pelanggaran peraturan.

20  
14  
12  
13  
4  
69

Date

Nama : Irwansyah

Kelas : XI TKR 2

Tugas : B. Indonesia

Tema : Kedisiplinan

## " Penegakan kedisiplinan Melalui Sistem Poin "

Akhir-akhir ini kedisiplinan dikalangan pelajar mulai luntur, khususnya dikalangan sekolah menengah atas (SMA), misalnya saja sering terjadi tawuran antar sekolah, selain itu juga banyak siswa yang menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan aturan.

Diperlakukan sistem poin ini dikarenakan sekolah tidak lagi memberlakukan sanksi fisik bagi pelanggar aturan.

Tujuan diberlakukannya sistem poin adalah membantu guru mengetahui perilaku siswa dikelas, mengetahui jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa dan orang tua lebih bisa mengetahui kelakuan anaknya disekolah.

20

17

20

17

4

78

4. Tes Akhir Siswa Kelompok Kontrol

Date \_\_\_\_\_

Nama = Abimanyu  
KLS = XI, TIR 2  
Kelompok =

Kodifikasi Lintasan berkelak lintas

bercawe cintas adalah menggar dari kedaraan bermotor  
~~sebagai~~ sebagai sebotan berka menggar dari motor mana  
sehalik lintas KLS memulrai Pecang irapan  
bermotor seperti Honda STARK, dan suvati. Pelengkap ra Panas ~~motor~~ motor  
motor harus di periksa sebentaranya mengendarai  
tersebut.

lintas harus vespa mengendarai <sup>motor</sup> lintas banyak  
selali tersudi bete ea. b. ea dalam lintas  
dan mata Tc S @ Hap cawang mengendarai  
kendaraan bermotor harus di SIP Lin dan memesitri  
pelatiran le ng berkelak dalam berkelak lintas.

22  
14  
13  
13  
3  

---

65

Date

Nama:  Muhammad Akbar

Kelas: XI IPA 2

Hari / Tanggal: Kamis / 24 - 04 - 2014

Tema: Kedisiplinan

Kedisiplinan Siswa

Setiap manusia di muka bumi ini selalu ingin berbuat baik yang baik baik untuk mengukir perilaku kita yang lebih baik itu tidaklah mudah yang kita bangunkan, perbuatan itu melalui perjalanan panjang berproses dan keterkaitan-bungan satu-satunya dasar yang dapat diterapkan yakni dengan pendidikan. Dalam siswa adalah orang yang terdapat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui dalam proses belajar. Terutama mengenal diri sendiri, mengenal orang lain, dan belajar mengenai lingkungan di sekitarnya. Terutama dalam kedisiplinan, itu berarti dengan setiap manusia harus mempunyai perilaku dalam kedisiplinan yang lebih penting belajar untuk tetap menjadi lebih baik terhadap orang-orang sekitar.

18

16

19

17

4

74

Date

Materi : Regulasi

Tema : Kedisiplinan

Pentingnya kedisiplinan berlalu lintas

Kedisiplinan terhadap jalan raya akan berpengaruh sangat signifikan terhadap banyak kandungan yang melanggar Peraturan - Peraturan maupun disiplin di jalan raya, banyak dari mereka yang melanggar rambu - rambu lalu lintas, bahkan melanggar sifat laka - laka disiplin.

Alasan Fungsi dan kegunaan disiplin terhadap rambu - rambu di jalan raya dapat kita rasakan, sandar atau bersama fungsi disiplin di jalan raya, kita dapat salama dan kelancaran berangkutan dan kita menghargai sesama pengguna jalan raya akan bersama.

Kelancaran di jalan raya akan berpengaruh akibat dari kita tidak disiplin dengan aturan - aturan yang ada di jalan raya. Salah satu contoh yaitu kecelakaan motor akibat tidak disiplin mengikuti akibat tidak disiplin mengabaikan rambu - rambu lalu lintas. Sebagai kita pengguna jalan raya akan motor dan mesin listrik semua peraturan yang ada di jalan raya.

26  
18  
22  
18  
4  
88

## Lampiran 10

### RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah : SMKN 2 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 2 x 45

#### A. Standar Kompetensi :

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

#### B. Kompetensi Dasar:

Menulis Wacana yang bercorak argumentasi

#### C. Indikator :

##### 1. kognitif :

###### a. produk

- 1) Memahami judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 2) Menentukan kerangka karangan (argumentasi)

###### b. Proses

- 1) Mengidentifikasi judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 2) Mengidentifikasi kerangka karangan (argumentasi)

##### 2. Psikomotor

Membuat wacana argumentasi

##### 3. Afektif

###### a. Karakter

- 1) Tanggung jawab
- 2) Jujur
- 3) Teliti
- 4) Rasa ingin tahu

**b. Keterampilan sosial**

- 1) Bertanya dengan bahasa yang santun
- 2) Menyumbang ide
- 3) Membantu teman yang mengalami kesulitan

**D. Tujuan pembelajaran :**

**1. Kognitif**

**a. Produk**

- 1) Siswa mampu memahami judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 2) Siswa mampu menentukan kerangka karangan (argumentasi)

**b. Proses**

- 1) Siswa diberikan lembar kerja berisi wacana argumentasi, selanjutnya siswa diharapkan dapat :
  - a) Mengidentifikasi judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
  - b) Mengidentifikasi kerangka karangan (argumentasi)

**2. Psikomotor**

Siswa mampu membuat wacana argumentasi

**3. Afektif**

**a. Karakter**

siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti bertanggung jawab, jujur, teliti, dan rasa ingin tahu.

**b. Keterampilan sosial**

siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menghargai pendapat orang lain.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian wacana argumentasi
2. Ciri-ciri wacana argumentasi
3. Langkah-langkah menulis wacana argumentasi
4. Hal-hal yang dinilai dalam wacana argumentasi
5. Contoh wacana argumentasi

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

**Model : Kooperatif**

**Pendekatan : CTL**

**Metode : STAD (*Student team achievement division*), Penugasan, Diskusi**

**G. Bahan**

**Lembar kerja, kertas tulis**

**H. Alat**

**Spidol dan pulpen**

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	kegiatan	Met.	Wkt	Peng. cls	
A.	<b>Kegiatan awal</b> 1. Mengkondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran serta mempresensi.		<b>5 menit</b>		



	<p>2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: menayakan pengertian alur</p> <p>3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p> <p>4. Menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu berkelompok dan individu.</p>				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan inti</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Guru memberikan tes awal kepada siswa tentang wacana argumentasi</p> <p>2. Siswa dibagi dalam kelompok kecil 4-5 orang setiap kelompok (3-5 menit). Setiap kelompok dibagikan 2 buah liplet. Setelah dibagikan liplet, siswa diberi tanggung jawab untuk mendiskusikan materi dan mengerjakan tugas yang ada di liplet.</p> <p><b>Elaborasi dan kolaborasi</b></p> <p>Satu kelompok membacakan hasil diskusinya lalu kelompok lain memberikan komentar.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Setiap kelompok memberikan komentar untuk membahas hasil kerjanya dengan menggunakan bahasa yang santun</p> <p>2. Guru memberikan tes akhir kepada siswa tentang wacana argumentasi</p>		<b>80 menit</b>		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<p>1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikuti</p> <p>2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa</p>		<b>5 menit</b>		

	<p>yang santun sebagai refleksi</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa</p> <p>4. Guru memberikan tugas rumah buatlah sebuah wacana argumentasi tentang penerapan magang di sebuah perusahaan.</p>				
--	--	--	--	--	--

**J. Sumber Pembelajaran**

Buku Bahasa Indonesia untuk kelas XI semester 2 (terbitan Erlangga)

**K. Penilaian**

1. Jenis tagihan :
  - a. Tugas individu : menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
  - b. Tugas kelompok : Menggunakan LP 2, dan LP 3
  - c. Ulangan: Lembar kerja
2. Bentuk Instrumen :
  - a. uraian teks
  - b. lembar pengamatan

## Lampiran11

### RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah : SMKN 2 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 2 x 45

#### A. Standar Kompetensi :

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

#### B. Kompetensi Dasar:

Menulis Wacana yang bercorak argumentasi

#### C. Indikator :

##### 1. kognitif :

###### a. produk

- 1) Memahami judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 2) Menentukan kerangka karangan (argumentasi)

###### b. Proses

- 1) Mengidentifikasi judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 2) Mengidentifikasi kerangka karangan (argumentasi)

###### c. Psikomotor

- 1) Membuat wacana argumentasi

##### 2. Afektif

###### a. Karakter

- 1) Tanggung jawab
- 2) Jujur
- 3) Teliti
- 4) Rasa ingin tahu

**b. Keterampilan sosial**

- 1) Bertanya dengan bahasa yang santun
- 2) Menyumbang ide
- 3) Membantu teman yang mengalami kesulitan

**D. Tujuan pembelajaran :**

**1. Kognitif**

**a. Produk**

- 1) Siswa mampu memahami judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 2) Siswa mampu menentukan kerangka karangan (argumentasi)

**b. Proses**

- 1) Siswa diberikan lembar kerja berisi wacana argumentasi, selanjutnya siswa diharapkan dapat :
- 2) Mengidentifikasi judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)
- 3) Mengidentifikasi kerangka karangan (argumentasi)

**2. Psikomotor**

- a. Siswa membuat wacana argumentasi

**3. Afektif**

**a. Karakter**

siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti bertanggung jawab, jujur, teliti, dan rasa ingin tahu.

**b. Keterampilan sosial**

siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menghargai pendapat orang lain.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian wacana argumentasi
2. Ciri-ciri wacana argumentasi
3. Langkah-langkah menulis wacana argumentasi
4. Hal-hal yang dinilai dalam wacana argumentasi
5. Contoh wacana argumentasi

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

**Model : Kooperatif**

**Pendekatan : CTL**

**Metode : Ceramah dan penugasan.**

**G. Bahan**

**Lembar kerja, kertas tulis**

**H. Alat**

**Spidol dan pulpen**

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	kegiatan	Met.	Wkt	Peng. cls	
A.	<b>Kegiatan awal</b> 1. Mengkondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran serta mempresensi. 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan		<b>5 menit</b>		

	<p>cara: menayakan pengertian alur</p> <p>3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p> <p>4. Menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu individu</p>				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan inti</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. guru menggulangi pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. guru memberikan tes awal kepada siswa tentang wacana argumentasi</p> <p><b>Elaborasi dan kolaborasi</b></p> <p>3. guru memberikan penjelasan tentang wacana argumentasi</p> <p>4. guru memberi wacana argumentasi, selanjutnya siswa mengerjakan lembar soal.</p> <p>5. guru dan siswa secara bersama-sama membahas pekerjaan di lembar soal.</p> <p>6. guru memberikan tes akhir kepada siswa tentang wacana argumentasi</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>7. siswa dapat menanyakan materi tentang wacana argumentasi yang belum dipahami kepada guru.</p> <p>8. siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran tentang wacana argumentasi kemudian menjelaskan tugas lanjutan untuk mengerjakan tugas individu pada pertemuan berikutnya.</p>		<b>65 menit</b>		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<p>1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikuti</p> <p>2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran</p>		<b>5 menit</b>		

	<p>yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai refleksi</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa</p> <p>4. Guru memberikan tugas rumah buatlah sebuah wacana argumentasi tentang penerapan magang di sebuah perusahaan.</p>				
--	--	--	--	--	--

**J. Sumber Pembelajaran**

Buku Bahasa Indonesia untuk kelas XI semester 2 (terbitan Erlangga)

**K. Penilaian**

1. Jenis tagihan :
  - a. Tugas individu : menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
  - b. Tugas kelompok : Menggunakan LP 2, dan LP 3
  - c. Ulangan: Lembar kerja
2. Bentuk Instrumen :
  - a. uraian teks
  - b. lembar pengamatan

## Lampiran. 12

### Silabus

Satuan Pendidikan : SMKN 2 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian/ Teknik	Penilaian / Bentuk	Alokasi Wkt	Sumber Bahan/Alat	Daftar Pustaka
Menulis Wacana yang bercorak argumentasi	<p>1. Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <p>3) Memahami judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)</p> <p>4) Menentukan kerangka karangan (argumentasi)</p> <p>b. Proses</p>	<p>Materi wacana argumentasi</p>	<p>1. Memahami judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)</p> <p>2. menentukan</p>	<p>Tugas: Individu dan kelompok ulangan</p>	tertulis	2 X 45 menit	<p>LKS</p> <p>Buku cetak</p>	<p>KTSP SMK</p>



	<p>3) Mengidentifikasi judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi)</p> <p>4) Mengidentifikasi kerangka karangan (argumentasi)</p> <p>2. Psikomotor</p> <p>b. Membuat wacana argumentasi</p> <p>3. Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <p>5) Kerja sama</p> <p>6) Tanggung jawab</p> <p>7) Jujur</p> <p>8) Teliti</p> <p>9) Rasa ingin tahu</p> <p>b. Keterampilan sosial</p>		<p>kerangka karangan (argumentasi)</p> <p>3. Mengidentifikasi judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (argumentasi).</p> <p>4. Mengidentifikasi kerangka karangan (argumentasi)</p> <p>5. Membuat wacana</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

	4) Bertanya dengan bahasa yang santun 5) Menyumbang ide 6) Membantu teman yang mengalami kesulitan		argumentasi					
--	--	--	-------------	--	--	--	--	--

**Lampiran 13. Dokumentasi kelas STAD (*Student Team Achivement Division*)**

Kegiatan awal pembelajaran



Tes Awal



Siswa membentuk kelompok



Siswa berdiskusi



Membahas Tugas Kelompok



Siswa mengerjakan Tes Akhir



## Lampiran 14. Dokumentasi kelas Ceramah

Kegiatan awal pembelajaran



Tes Awal



Guru Menjelaskan Materi



Tes Akhir



Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186  
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1540/UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

27 Maret 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Ardana Reswari**  
NPM : **ALA010033**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Tempat penelitian : **SMKN 2 Kota Bengkulu**  
Waktu Penelitian : **31 Maret s.d 30 April 2014**

dengan judul : **"Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Metode STAD (Student Team Achievement Division) dan Metode Ceramah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMKN 2 Kota Bengkulu."** proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Ph.D. Bambang Saitono, M.Pd  
NIP. 195910121985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Malani Nomor 57 Bengkulu 38227  
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/ ~~124~~ /V.Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,  
Memperhatikan :

1. Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 1546/UN50.3/PL/2014 tanggal 27 Maret 2014.
2. Surat Izin Penelitian : Ardana Reswari
3. Judul Skripsi : "Perbandingan hasil belajar menggunakan metode STAD (student team achievement division) dan metode ceramah mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK N 2 Kota Bengkulu".

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Ardana Reswari
2. NPM : A1A010013
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian SMK Negeri 2 Kota Bengkulu  
b. Waktu penelitian 31 Maret s.d 30 April 2014
2. Penelitian tersebut khusus terbalas untuk kepentingan studi ilmiah;
3. Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu;
4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan Kepala SMK Negeri 2 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Maret 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Bengkulu  
Kabid. Dikbud



**Dra. Rosmayetti, MM**

Penyidik Tk.I NIP. 196306051990032003

Tembusan Yth:

1. Walikota Bengkulu
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu
3. Kepala SMK Negeri 2 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 (SMKN 2) BENGKULU**  
Jl. Batanghari No. 2 Padang Harapan Telp. (0736) 21728  
BENGKULU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.5/ 477 /SMKN 2/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : **ARDANA RESWARI**  
NPM : **A1A010033**  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Fakultas : FKIP Universitas Bengkulu

Benar mahasiswa Universitas Bengkulu (UNIB) tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dari tanggal 31 Maret s/d 30 April 2014, dengan judul "*Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Metode STAD (Student Team Achievement Devision) dan Metode Ceramah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMKN 2 Kota Bengkulu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 23 Mei 2014  
Kepala Sekolah



**H. SYAMSIR, S.Pd**  
Pembina/NIP.19551215 198303 1 009